



**MARTABAT KAUM BURUH PELABUHAN KEDINDI REO
DALAM PERSPEKTIF ENSIKLIK *LABOREM EXERCENS*: SEBUAH
KEMUNGKINAN PASTORAL GEREJA KEUSKUPAN RUTENG**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk memenuhi sebagian dari Syarat-Syarat
Guna memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh:

FLORIANUS RISEN RONALDO

NIM/NIRM: 241282/24.07.54.0918. R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Florianus Risen Ronaldo
2. NIM/NIRM : 241282/ 24.07.54.0918. R
3. Judul : Martabat Kaum Buruh Pelabuhan Kedindi Reo Dalam Perspektif
Ensiklik *Laborem Exercens*: Sebuah Kemungkinan Pastoral Gereja
Keuskupan Ruteng

4. Pembimbing :

1. Bernardus Raho, Drs., M. A. :.....
(Penanggung Jawab)

2. Dr. Wilibaldus Gaut :.....

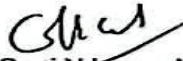
5. Tanggal diterima : Ledalero, 30 November 2025

Mengesahkan
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu



Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero


Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M.Th)**

Ledalero, 08 Mei 2026

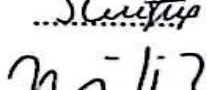
Mengesahkan

Ketua Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik



Dr. Wilibaldus Gaut

Dewan Penguji:

- | | | |
|-----------------------|---|---|
| 1. Moderator | : Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic. |  |
| 2. Penguji I | : Yanuarius H. Role, S. Fil., M. Th., Lic. |  |
| 3. Penguji II | : Bernardus Raho, Drs., M. A. |  |
| 4. Penguji III | : Dr. Wilibaldus Gaut |  |

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Florianus Risen Ronaldo

NIM/NIRM : 241282

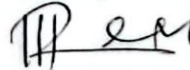
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: **"MARTABAT KAUM BURUH PELABUHAN KEDINDI REO DALAM PERSPEKTIF ENSIKLIK *LABOREM EXERCENS*: SEBUAH KEMUNGKINAN PASTORAL GEREJA KEUSKUPAN RUTENG"** adalah benar-benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau Lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk di dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ditemukan adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 13 April 2026

Yang menyatakan



Florianus Risen Ronaldo

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Civitas Akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Florianus Risen Ronaldo

NIM/NIRM : 241282

Demi pengembangan pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas tesis saya yang berjudul: **“MARTABAT KAUM BURUH PELABUHAN KEDINDI REO DALAM PERSPEKTIF ENSIKLIK *LABOREM EXERCENS*: SEBUAH KEMUNGKINAN PASTORAL GEREJA KEUSKUPAN RUTENG”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Ledalero

Pada tanggal: 13 April 2026

Yang menyatakan



Florianus Risen Ronaldo

KATA PENGANTAR

Segala pujian, syukur, dan hormat penulis haturkan kepada Allah Tritunggal Mahakudus, karena atas berkat dan restu-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tesis ini berjudul “**Martabat Kaum Buruh Pelabuhan Kedindi Reo Dalam Perspektif Ensiklik *Laborem Exercens*: Sebuah Kemungkinan Pastoral Gereja Keuskupan Ruteng**”

Tesis ini lahir dari keprihatinan terhadap situasi hidup para buruh Pelabuhan Kedindi Reo yang sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam dunia kerja. Sejak awal keberadaannya hingga sekarang, para buruh masih menghadapi persoalan yang sama, yakni pengabaian terhadap hak-hak mereka. Para buruh dituntut bekerja keras, tetapi kesejahteraan hidup mereka kurang diperhatikan. Situasi ini mendorong penulis untuk meninjau kembali sistem kerja para buruh sekaligus merefleksikan kembali secara mendalam tentang makna kerja dan martabat manusia dalam perspektif ensiklik *Laborem Exercens*.

Dalam dokumen tersebut, Paus Yohanes Paulus II menegaskan bahwa kerja merupakan tindak personal, di mana manusia sebagai citra Allah menjadi subjek utama dari proses kerja. Karena itu, manusia tidak boleh dipandang sekadar sebagai alat produksi, melainkan sebagai pribadi yang melalui kerja mengembangkan dirinya. Martabat manusia tidak ditentukan oleh produktivitasnya, tetapi oleh kenyataan bahwa ia diciptakan dan ditebus oleh Allah. Dalam perspektif ini, kerja dipahami sebagai sarana pengembangan diri sekaligus tanggung jawab moral manusia. Refleksi atas ajaran sosial Gereja, khususnya dalam ensiklik *Laborem Exercens*, menjadi landasan penting untuk memahami martabat kerja manusia serta peran Gereja lokal Keuskupan Ruteng dalam mendampingi para pekerja. Gereja dipanggil untuk hadir tidak hanya dalam dimensi spiritual, tetapi juga dalam keterlibatan yang nyata dan transformatif.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

Pertama, kepada P. Bernardus Raho, Drs., M. A, selaku pembimbing pertama, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan,

serta masukan yang sangat berharga bagi penulis selama proses penulisan karya ilmiah ini.

Kedua, Dr. Wilibaldus Gaut, selaku pembimbing kedua, yang dengan sikap kritis dan penuh perhatian memberikan bimbingan, saran, koreksi dan motivasi serta membantu penulis untuk memperdalam analisis konseptual.

Ketiga, kepada Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret, yang telah menjadi rumah formasi bagi pertumbuhan dan perkembangan diri dan panggilan saya. Keberadaan rumah formasi ini mendukung saya untuk menyelesaikan tesis ini.

Keempat, para pengurus Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat dan kaum buruh yang dengan hati terbuka menerima saya sejak awal penelitian hingga proses akhirnya. Keterlibatan para pengurus dan para buruh, baik melalui wawancara dan pengisian kuesioner telah memperkaya data dan refleksi dalam karya ini.

Kelima, kepada Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menjadi laboratorium Intelektual bagi penulis dengan menyediakan lingkungan akademik yang kondusif, sehingga penulis memperoleh kesempatan untuk belajar, berkembang, dan akhirnya menyelesaikan karya tulis ini.

Keenam, kepada teman-teman angkatan, yang telah memberikan dukungan, perhatian, kesediaan berdiskusi, belajar bersama, motivasi, inspirasi, dan dorongan untuk terus menyelesaikan karya ilmiah ini. Kehadiran dan persaudaraan yang terjalin selama ini merupakan bagian penting dalam perjalanan intelektual penulis.

Ketujuh, kepada keluarga, yang selalu memberikan dukungan lewat doa, perhatian, dan kasih sayang yang tulus kepada penulis. Pengorbanan keluarga menjadi sumber motivasi dan kekuatan bagi penulis dalam seluruh proses studi dan penyelesaian tesis ini.

Kedelapan, kepada segenap konfrater Seminari Tinggi Ritapiret, yang selalu ada bersama memberikan dukungan lewat doa, diskusi, perhatian, dan koreksi yang sangat berarti terhadap karya ini. Kasih persaudaraan yang ditunai selama ini adalah kekuatan dan inspirasi bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan refleksi teologis dan karya pastoral Gereja, khususnya dalam memperjuangkan martabat dan kesejahteraan kaum buruh Pelabuhan Kedinding Reo. Akhirnya, penulis berharap semoga karya ini dapat menjadi sumbangan yang berguna bagi pengembangan karya pastoral Gereja Keuskupan Ruteng untuk memperhatikan kehidupan kaum buruh dalam tatanan hidup bersama.

Ledalero, 02 April 2026

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, positioned above the word 'Penulis'.

Penulis

ABSTRACT

Florianus Risen Ronaldo, NIM/NIRM: 241282/24.07.54.0918. R. **The Dignity of Port Workers at Kedindi Reo in the Perspective of the Encyclical *Laborem Exercens*: A Pastoral Possibility for the Diocese of Ruteng**. Thesis. Graduate Program, Study Program in Catholic Theology, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2026.

The port workers of Kedindi Reo are members of the People of God in the Diocese of Ruteng who work as loading and unloading laborers and play an important role in sustaining both local and national economic activities. This research aims to examine the lived experiences of the port workers at Kedindi Reo in the light of the encyclical *Laborem Exercens* and to propose pastoral models for the Diocese of Ruteng in responding to their situation. This study employs a mixed-method approach. The author combines literature review with quantitative and qualitative data in order to portray the real-life experiences of the workers. The quantitative data were collected through questionnaires and presented in tables to illustrate the general condition of the workers. Meanwhile, the qualitative data were obtained through interviews and participatory observation in order to provide a deeper understanding of the realities faced by the workers. The findings of this research indicate that the port workers of Kedindi Reo have not yet fully experienced social and economic well-being. This condition is reflected in several realities, including the limited understanding and experience of the subjective and objective dimensions of work, unjust wages, the prioritization of capital over labor, and the presence of alienation in their work. Nevertheless, the study also reveals several positive aspects, such as solidarity and cooperation among the workers, participation in their work, and an awareness that work is a responsibility toward their families and others. Based on these realities, a pastoral movement directed toward the port workers of Kedindi Reo is necessary. This thesis proposes several pastoral models for the Diocese of Ruteng inspired by the teachings of the encyclical *Laborem Exercens*. These include: (1) a structural approach and (2) a communal approach. The study concludes that the condition of the Kedindi Reo port workers remains deeply concerning within the broader social order. Therefore, the Diocese of Ruteng is called to develop a pastoral ministry for workers that responds to their needs and supports their struggle for dignity and a more humane standard of living.

Keywords: Dignity of Work, Port Workers, *Laborem Exercens*, Workers' Pastoral Ministry, Models of Workers' Pastoral Care, Diocese of Ruteng.

ABSTRAK

Florianus Risen Ronaldo, NIM/NIRM: 241282/24.07.54.0918. R. **Martabat Kaum Buruh Pelabuhan Kedindi Reo Dalam Perspektif Ensiklik *Laborem Exercens*: Sebuah Kemungkinan Pastoral Gereja Keuskupan Ruteng**. Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Teologi Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Kaum Buruh Pelabuhan Kedindi Reo adalah umat Allah Keuskupan Ruteng yang bekerja sebagai tenaga kerja bongkar muat pelabuhan dan memiliki peran penting dalam keberlangsungan kegiatan perekonomian lokal maupun nasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman Kaum Buruh di Pelabuhan Kedindi-Reo dalam terang Ensiklik *Laborem Exercens* dan tawaran model-model pastoral buruh bagi Gereja Keuskupan Ruteng. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed method*. Penulis memadukan kajian literatur, data kuantitatif dan kualitatif untuk menggambarkan pengalaman hidup nyata kaum buruh. Data kuantitatif dalam bentuk kuesioner dan disajikan dalam bentuk tabel untuk memperlihatkan kondisi umum para buruh. Sedangkan data kualitatif dalam bentuk wawancara dan observasi partisipatif untuk memperdalam gambaran realitas yang dialami oleh kaum buruh. Hasil kajian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kaum Buruh Pelabuhan Kedindi Reo belum sepenuhnya mengalami kesejahteraan. Hal ini tampak nyata dari beberapa kenyataan berikut, yaitu ketidakmampuan menghayati dimensi subjektif dan objektif dari kerja, upah yang tidak adil, prioritas modal atas kerja, dan keterasingan dalam kerja. Adapun hal positif yang ditemukan di lapangan adalah solidaritas dan kerja sama antar buruh, partisipasi dalam kerja, dan kesadaran bahwa kerja merupakan bagian dari tanggung jawab terhadap keluarga dan orang lain. Bertolak dari realitas ini maka, diperlukan gerakan pastoral untuk kaum buruh pelabuhan Kedindi-Reo. Tulisan ini menawarkan model-model pastoral buruh Gereja Keuskupan Ruteng dalam terang ajaran Ensiklik *Laborem Exercens*. *Pertama*, model pendekatan struktural. *Kedua*, model pendekatan komunal. Tesis ini menyimpulkan bahwa kondisi kaum buruh Pelabuhan Kedindi Reo masih sangat memprihatinkan dalam tatanan hidup bersama. Atas dasar ini, Gereja Keuskupan Ruteng perlu mengembangkan pastoral buruh untuk menjawab kebutuhan kaum buruh dalam memperjuangkan martabat dan kesejahteraan hidup yang lebih manusiawi.

Kata Kunci: Martabat Kerja, Buruh Pelabuhan, Ensiklik *Laborem Exercens*, Pastoral buruh, model-model pastoral buruh, Gereja Keuskupan Ruteng.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah/Research Questions	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Hipotesis	14
1.5 Manfaat Penelitian	15
1.6 Metode Penelitian	15
1.6.1 Jenis Penelitian	16
1.6.2 Sumber Data	16
1.6.3 Prosedur Pengumpulan Data	17
1.6.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	18
1.7 Batas/Ruang Lingkup.....	19
1.8 Keterbatasan Penelitian	19
1.9 Sistematika Penulisan.....	20
BAB II MARTABAT KAUM BURUH DALAM AJARAN SOSIAL GEREJA ENSIKLIK LABOREM EXERCENS	22
2.1 Martabat Manusia	22
2.2 Konteks Historis dan Isi Ensiklik <i>Laborem Exercens</i>	23
2.2.1 Situasi Global saat Penerbitan.....	23
2.2.2 Tujuan Penulisan Ensiklik <i>Laborem Exercens</i>	25
2.2.3 Struktur Utama Ensiklik <i>Laborem Exercens</i>	26
2.2.4 Landasan Biblis dan Teologis Ensiklik <i>Laborem Exercens</i>	29
2.3 Gagasan Pokok yang Mempengaruhi Corak Intelektual Yohanes Paulus II	30
2.3.1 Yohanes Paulus II dan Filsafat Personalisme	30
2.3.2 Yohanes Paulus II dan Gagasan Solidaritas Heinrich Pesch.....	32
2.3.3 Yohanes Paulus II dan Teologi Konsili Vatikan II.....	34

2.3.4	Yohanes Paulus II dan Rekonstruksi Ensiklik <i>Rerum Novarum</i>	35
2.4	Prinsip-Prinsip Etis dan Sosial dalam Ensiklik <i>Laborem Exercens</i>	37
2.4.1	Dimensi Subjektif dan Objektif Kerja.....	37
2.4.2	Primat Kerja atas Modal	38
2.4.3	Keadilan Upah dan Hak atas Penghidupan Layak.....	40
2.4.4	Solidaritas dan Kerja Sama dalam Dunia Kerja	42
2.4.5	Subsidiaritas dan Partisipasi Kerja.....	43
2.4.6	Kerja, Teknologi dan Tantangan Modernitas.....	44
2.4.7	Kerja dan Bahaya Alienasi.....	47
2.4.8	Peran dan Tanggung Jawab Sosial Negara	48
2.5	Makna Kerja Dalam Perspektif Ensiklik <i>Laborem Exercens</i>	49
2.5.1	Kerja sebagai Hakikat Manusia	49
2.5.2	Kerja sebagai Partisipasi Dalam Karya Penciptaan Allah	51
2.5.3	Kerja sebagai Ungkapan Martabat Manusia	52
2.5.4	Kerja sebagai Sarana Pemenuhan Diri dan Pelayanan Sosial.....	54
2.6	Dimensi Spiritual Kerja.....	56
2.6.1	Kerja sebagai Jalan Menuju Kekudusan dan Penebusan	56
2.6.2	Makna Penderitaan dalam Dunia Kerja	57
2.7	Kesimpulan	59
BAB III POTRET KEHIDUPAN BURUH PELABUHAN KEDINDI-REO.....		62
3.1	Sejarah dan Perkembangan Kelembagaan Pelabuhan Kedindi Reo.....	62
3.1.1	Awal Mula Buruh Pelabuhan Kedindi Reo	62
3.1.2	Sejarah Terbentuknya Pelabuhan Kedindi-Reo	67
3.1.3	Terbentuknya Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat	68
3.1.4	Masuknya Perusahaan Bongkar Muat (PBM).....	70
3.2	Sistem Kerja dan Mekanisme Pengupahan Buruh.....	71
3.2.1	Sistem Pengupahan	72
3.2.2	Pola Distribusi Kerja.....	74
3.2.3	Lembur dan Intensitas Kerja	75
3.3	Realitas Keshidupan Buruh Pelabuhan Kedindi Reo	77
3.3.1	Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Kedindi Reo.....	77
3.3.2	Dimensi Subjektif dan Dimensi Objektif Tentang Kerja	80
3.3.3	Upah yang Adil	82
3.3.4	Partisipasi Kerja.....	85
3.3.5	Primat Kerja Atas Modal	87
3.3.6	Bahaya Alienasi Dalam Kerja	91

3.3.7 Solidaritas Dalam Kerja	93
3.4 Tantangan-Tantangan Fundamental Buruh Pelabuhan Kedindi-Reo	96
3.4.1 Tantangan-Tantangan Struktural	96
3.4.2 Tantangan-Tantangan Internal.....	100
3.5 Faktor-Faktor Pendukung Kehidupan Para Buruh Pelabuhan Kedindi Reo.....	103
3.5.1 Keluarga Sebagai Motivasi	103
3.5.2 Solidaritas Antarburuh	103
3.5.3 Sektor Pertanian dan Kehutanan Sebagai Pekerjaan Alternatif	104
3.6 Kesimpulan	105
BAB IV PENGALAMAN KAUM BURUH DI PELABUHAN KEDINDI-REO DALAM TERANG ENSIKLIK <i>LABOREM EXERCENS</i> DAN TAWARAN MODEL-MODEL PASTORAL BURUH BAGI GEREJA KEUSKUPAN RUTENG	107
4.1 Analisis Permasalahan Buruh dalam Terang Ensiklik <i>Laborem Exercens</i>	107
4.1.1 Dimensi Subjektif dan Objektif Kerja.....	107
4.1.2 Upah yang Adil	110
4.1.3 Primat Kerja Atas Modal	113
4.1.4 Bahaya Alienasi dalam Kerja	115
4.1.5 Solidaritas dalam Kerja.....	117
4.1.6 Partisipasi dalam Kerja	118
4.2 Indikasi Kerentanan dan Penguatan Martabat Buruh dalam Sistem Kerja Pelabuhan Kedindi Reo.....	119
4.3 Model-Model Pastoral Buruh	122
4.3.1 Latar Belakang Pastoral Buruh	122
4.3.2 Tujuan Pastoral Buruh	124
4.3.3 Prinsip-Prinsip Dasar Pengembangan Model Pastoral Buruh	125
4.4 Model-Model Pastoral Buruh Gereja Keuskupan Ruteng	133
4.4.1 Model Pendekatan Struktural.....	133
4.4.2 Model Pendekatan Komunitas	139
4.5 Memperkuat Spiritualitas di Tempat Kerja.....	145
4.6 Kesimpulan	148
BAB V PENUTUP.....	150
5.1 Kesimpulan	150
5.1.1 Pastoral Buruh sebagai Praksis Teologis	150
5.1.2 Integrasi Dimensi Spiritual dan Sosial	151
5.1.3 Pendekatan Partisipatif dan Kontekstual	153
5.1.4 Kontribusi terhadap Transformasi Sosial	153
5.2 Saran untuk Keuskupan Ruteng	155

5.3 Saran Penelitian Lebih Lanjut:	156
DAFTAR PUSTAKA.....	158
LAMPIRAN I PERTANYAAN WAWANCARA.....	169
LAMPIRAN II KUESIONER PENELITIAN.....	170
LAMPIRAN III DOKUMENTASI KEGIATAN.....	174